

# PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM EFEKTIFITAS PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT

*Studi pada kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI Surabaya)*

Riya Nur Hidayah  
Ute ChairusNasution,  
Hj. Diana Juni Muljati,

*A company applyin fr a lan then the bank should conductan analysis of the financial statements in an effort to support the effectiveness f the loan application assessment. Financial statement analysis conducted by the bank assessed using ratios include liquidity ratio, solvency and profitability ratios. The ratio analysis used by the bank to assess the financial condition of a company that will apply for the credit in deciding whether a loan application is accepted or rejected. By using secondary data from the annual financial statement for the period of three years. Quantitative descriptive method by which data is obtained in the from of figures. In this study were collected and analyzed based on predefined criteria to determine the factors that can support the efeectiveness of the loan application assessment with financial statement analysis.*

**Keyword** :*financial statement, the effectiveness of the loan application appraisal.*

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kondisi persaingan bisnis yang tidak menentu sekarang ini ditambah dengan krisis perekonomian, perusahaan harus bisa mempersiapkan diri secara matang, fleksibel, dan profesional untuk dapat tumbuh di dunia global. Oleh karena itu perusahaan diharapkan memiliki sifat komperatif, kompetitif yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam berbagai aspek seperti aspek keuangan, aspek operasional,

aspek administrasi, aspek sumber daya manusia dan aspek pemasaran.

Hal yang terpenting dari aspek-aspek tersebut adalah menilai kinerja suatu perusahaan dari aspek keuangan yang memerlukan pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangannya dan pengendalian yang cermat. Analisa kinerja untuk aspek keuangan menggunakan analisa rasio keuangan.

Dalam menganalisa kinerja perusahaan dari aspek kuangan suatu

perusahaan, maka analisa rasio merupakan salah satu alat untuk menganalisa data keuangan yang tercantum dalam Laporan Keuangan. Dimana analisa rasio keuangan tersebut dapat menjelaskan dua data keuangan dari tahun ke tahun dengan cara membandingkan rasio keuangan yang lalu pada perusahaan akan dapat diketahui kinerja perusahaan tersebut tiap tahunnya.

Dengan melihat hubungan informasi diantara dua data dari analisa rasio, maka dapat diperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan kebijakan terhadap pengambilan keputusan. Tetapi rasio-rasio ini bukanlah suatu hasil yang mutlak dalam menilai kemampuan keuangan perusahaan serta kemampuan pengambilan keputusan akhir. Rasio akan bermanfaat bila digunakan untuk menunjukkan perubahan arah dan pola keuangan perusahaan.

Hal paling penting ketika kita menganalisa keadaan keuangan suatu perusahaan adalah mengenai data yang diperolehnya, selain itu juga kita dapat meninjau efektivitas perusahaan dalam mengelola dana yang tersedia, juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu dapat digunakan analisis rasio

dengan menilai tingkat Likuiditas, tingkat Solabilitas, tingkat Aktivitas dan tingkat Profitabilitas dalam suatu perusahaan.

Sumber dana Bank dalam menyalurkan kredit sebagaimana besar diperoleh dari dana masyarakat (Giro, Tabungan, Deposito). Oleh karena itu pihak bank harus memberikan perhatian yang khusus terhadap calon *debitur*, karena bank mempunyai tanggung jawab kepada dana nasabah yang telah dipercayakan kepada pihak bank. Pemberian kredit memiliki resiko terhadap ketidakmampuan suatu perusahaan atau nasabah dalam membayar bunga dan mengembalikan kreditnya dalam jatuh tempo. Jadi untuk kepentingan keamanan dan pengendalian resiko harus ada jaminan setiap pemberian kredit.

Dengan spekulasi memberikan kredit para calon debitur mengharapkan untung yang besar pengusaha membeli atau memperbesar usaha dengan cara meminjam. Maka berakibat buruk akan terjadi bila perusahaan ternyata mengalami kerugian dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Mengingat pentingnya Laporan Keuangan dalam proses pemberian permohonan kredit yang diberikan oleh

calon debitur kepada pihak bank dalam hal ini penulis skripsi ini mengambil judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Efektivitas Permohonan Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pihak bank sebelum memutuskan untuk memberikan kredit pada calon debitur. Masalah dan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

“Apakah Analisis Laporan Keuangan perusahaan dalam menilai permohonan kredit sudah efektif.”

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui efektivitas Laporan Keuangan yang digunakan pihak bank dalam penilaian permohonan kredit.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Bank**

Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup

rakyat banyak” (Undang-Undang Pokok Perbankan No.7/92). Dalam kegiatan sehari-hari sekarang ini bank dikenal sebagai lembaga keuangan tempat menerima dalam bentuk simpanan, giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal sebagai pemberi kredit pada para nasabahnya.

### **Peranan Bank**

Bank memiliki peranan sebagai berikut :

1. Sebagai badan usaha / perusahaan  
Dalam menjalankan operasinya bank harus memberikan keuntungan jangka panjang. Sehingga disamping mempunyai kegiatan operasionalnya juga sanggup memberikan deviden bagi para pemegang saham.
2. Sebagai sumber dana dan pembiayaan  
Salah satu kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposit di dalam negeri. Dana yang terkumpul, perbankan dapat membiayai proyek-proyek yang menguntungkan.
3. Sebagai penilaian kebijakan moneter.  
Bank dapat menyebabkan jumlah uang yang beredar bertambah atau berkurang.

## Fungsi dan Jenis Bank

Pada prinsipnya perbankan Indonesia dapat dibedakan berdasarkan fungsi dan kepemilikannya meskipun sesungguhnya pembagian berdasarkan aspek fungsi sudah tidak begitu relevan karena dalam Undang-undang No. 7 tahun 1992 hanya dikenal Bank Umum dan Bank Perkreditan saja. Demikian pula dalam kepemilikan karena kosekuensi bentuk hukum pemerintah setelah Undang-undang No. tahun 1992 tersebut sebagai PT atau perseroan yang berarti kepemilikanpemerinrah tidak lagi 100 % dimiliki karena kemungkinan sebagian beralih kepada pemodal swasta melalui pasar modal pada saat *go public*.

Dilihat dari fungsinya dalam hubungannya dengan masalah perkreditan, bank adalah sebagai berikut :

### 1. Penerima Kredit

Dimana bank menerima dana dari masyarakat. Ini mencerminkan bahwa bank melaksanakan perkreditan secara pasif dengan menghimpun dana dari pihak ketiga.

### 2. Pemberi Kredit

Berarti bank melaksanakan kredit dengan melakukan secara aktif.

### 3. Perantara Kredit

Misalnya dalam memberikan jaminan bank, pengiriman uang (*transfer*), inkaso dan lain-lainnya.

Fungsi umum bank menurut, **Kasmir (2002;3-4)** antara lain :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan.Maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarkat.Tujuan utama masyarakat dalam menyimpan uang dibank adalah untuk keamanan uangnya.Sedangkan tujuan kedua adalah untuk investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk mempermudah transaksi keuangan .
2. Menyalurkan dana ke masyarakat.Maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak atau tidak.

3. Memberikan jasa-jasa lainnya. Seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of Credit* L/C, bank garansi dan lainnya.

Oleh karena itu perlu dipahami apayang dimaksud dengan kredit.

Kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. (Undang-Undang Pokok Perbankan No. 7/92).

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut **Kasmir (201:75)** adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan  
Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa

datang. Kepercayaan ini diberikan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

b. Kesepakatan  
Kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.

c. Jangka waktu  
Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu itu mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hamper dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

d. Resiko  
Factor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu resiko

kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja.

e. Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan dalam pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

Jenis-jenis atau macam-macam kredit dilihat dari beberapa aspek tinjauannya sangat bervariasi. Menurut **Tohar(2009:91)** jenis-jenis kredit adalah :

1. Dari segi tujuan
  - a. Kredit Konsumti, adalah kredit yang diberikan oleh pemerintah atau bank swasta kepada perseorangan untuk membiayai keperluan konsumsinya dalam kebutuhannya sehari-hari.
  - b. Kredit Produktif, adalah kredit yang diberikan untuk tujuan memperlancar jalannya proses produksi.
  - c. Kredit semi-konsumtif dan semi-produktif
2. Dari segi dokumen
  - a. Kredit Ekspor, adalah semua bentuk kredit sebagai sumber pembiayaan bagi usaha ekspor
  - b. Kredit Impor, adalah semua bentuk kredit sebagai sumber pembiayaan bagi usaha
  - c. impor
3. Dari segi Kegunaan
  - a. Kredit Investasi, merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru

- atau untuk keperluan rehabilitasi. Dengan masa periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal relatif besar.
- b. Kredit Modal kerja, merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
4. Dari segi jangka waktu
    - a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja
    - b. Kredit jangka menengah, jangka waktu yang kreditnya berkisar 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.
    - c. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.
  5. Dari segi jaminan
    - a. Kredit dengan jaminan  
Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi atau seniali jaminan yang akan diberikan oleh calon debitur.
    - b. Kredit dengan tanpa jaminan  
Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama ini.
  6. Dari segi sektor usaha
    - a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian. Sector utama pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
    - b. Kredit peternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sector peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
    - c. Kredit industri, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.
    - d. Kredit pertambangan, merupakan kredit yang diberikan kepada

- usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk mahasiswa.
  - f. Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter, atau pengacara.
  - g. Kredit perumahan, merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
  - h. Dan sektor-sektor lainnya.
  - i. Prsedur pemberian kredit menurut buku-buku dasar Perbankan **Kasmir (2002:123-128)** maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit belum diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman

perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut :

#### 1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

##### a. Pengajuan proposal hendaknya berisi

1. Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, perkembangan perusahaan serta relasinya.
2. Maksud dan tujuan, apakah memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi serta tujuan lainnya.
3. Besarnya kredit dan jangka waktu, penilaian besarnya kelayakan kredit dan jangka waktunya dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laba rugi)

4. Cara pemohon mengembalikan kredit dengan menjelaskan secara rinci
  5. Jaminan kredit, merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit, baik ada unsure kesengajaan ataupun tidak.
- b. Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi foto copy
- c. Penilaian yang dapat kita lakukan untuk sementara adalah neraca dan laporan laba rugi yang ada dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :
1. Current ratio
  2. Acid test ratio
  3. Inventory turn over
  4. Sales to receivable ratio
  5. Profit margin
2. Penyelidikan berkas pinjaman
  3. Wawancara awal
  4. *On the spot*
  5. Wawancara dua
  6. Keputusan kredit
  7. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya.
  8. Realisasi kredit
  9. Penyaluran atau penarikan dana

Laporan keuangan menurut **Standar Akuntansi Keuangan (2007:2)** adalah :

“bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana) dan catatan atas laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada didalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya.

Laporan keuangan yang lengkap yang disusun oleh manajemen perusahaan menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2002:1-3)** terdiri dari:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Definisi neraca menurut **S. Munawir (2000;13)** :

“Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang,

serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”

Tujuannya adalah untuk menunjukkan posisi suatu keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu perusahaan melakukan tutup buku dan ditentukan sisanya pada suatu ahri tahun fiscal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa Neraca adalah suatu laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu dan memperlihatkan aktiva, hutang dan ekuitas

## 2. Laporan Rugi Laba (*Income Statement*)

Menurut **Dwi Prastowo (2002;16)**

Laporan Laba Rugi adalah :

“Laporan Keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu”

Laporan laba rugi merupakan laporan operasi perusahaan tentang penghasilan yang didapat, biaya yang harus dikeluarkan serta laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Dengan kata lain, laporan laba rugi

[Type text]

merupakan suatu laporan yang menyajikan kinerja suatu kesatuan usaha dalam suatu periode tertentu.

## 3. Laporan arus kas (*Statemen of cash flow*)

Laporan ini melaporkan arus kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan pada saat periode tertentu. Laporan arus kas ini menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan kas sehingga menghasilkan masukan kas pula. Laporan arus kas terdiri dari 3 sumber utama, yaitu berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pembiayaan.

## 4. Laporan perubahan ekuitas (*Statement of change in equity*)

Laporan perubahan ekuitas atau laporan perubahan posisi keuangan merupakan suatu laporan yang memuat seluruh kegiatan penanaman modal dan pembiayaannya. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan aliran modal kerja selama periode tertentu dan perubahan unsur kerja selama periode yang bersangkutan.

## 5. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to financial statement*)

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2002;1.18)** dikemukakan bahwa :

“Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan *naratif* atau

rincian jumlah yang tertera dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi-informasi tambahan lain yang dibutuhkan”

Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis setiap pos dalam Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas Laporan Keuangan.

### **Pengertian Efektivitas**

Dalam kondisi usaha yang sedemikian kompetitif dewasa ini, masalah efisiensi dan efektivitas menjadi hal yang penting. Untuk menghindarkan diri dari akibat-akibat yang membawa kegagalan dalam permohonan, maka dalam aktivitasnya bagian kredit harus mengetahui secara rinci jenis kredit yang bagaimana yang diperlukan oleh nasabahnya, kemungkinan-kemungkinan penyelewengan baik oleh nasabah dalam hal ini menyelewengkan kredit yang diberikan. Hal ini perlu dilaksanakan untuk menghindari inefisiensi dan inefektivitas dalam pemberian kredit.

### **Pengertian dan Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain, penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan baik dan buruk posisi keuangan perusahaan terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Analisis keuangan adalah salah satu alat yang banyak digunakan analisis ini menghubungkan satu pos dengan pos lainnyadalam laproan keuangan dan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar pos tersebut.

### **Jenis-jenis Rasio Keuangan**

**Westen dan Copeland (1989;225)** menggolongkan rasio keuangan menjadi empat jenis yaitu :

1. **Rasio Likuiditas**, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo.
  - a. *Current ratio*, merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan dalam jangka pendek

- b. *Quick ratio*, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih baik.
2. **Rasio Solvabilitas**, mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, atau mengukur perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya.
- a. *Total debt to equity ratio*, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
- b. *Total debt to total asset ratio*, mengukur sampai berapa besar satu perusahaan menggunakan modal pinjaman dari seluruh aktivasnya.
3. **Rasio Aktivitas**, mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber dayanya.
- a. *Receivable turn over*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada piutang berputar dalam periode tertentu.
- b. *Inventory turn over*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada persediaan berputar pada periode tertentu atau likuiditas dari persediaan dan kecenderungan adanya *overstock*
4. **Rasio Profitabilitas**, mengukur afektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi perusahaan.
- a. *Profit margin*, untuk mengetahui keuntungan bersih setiap rupiah penjualan.
- b. *Return on Investment*, merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.
- c. *Return of Equity*, merupakan kemampuan dari modal yang yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

Dari pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai

berikut: “Bila Laporan Keuangan perusahaan pemohon kredit disetujui (arti memadai standart pemberian kredit yang ditetapkan oleh pihak bank), maka pengelolaan dana pinjaman yang tersedia di bank dalam menganalisa kueueangan adalah efektif”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif atau *quantitative research* yaitu penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

### **Teknik Penentuan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk memberikan penilaian serta menarik kesimpulan yang diperlukan secara umum.

## **Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

- a. Analisis Laporan Keuangan yang memadai sebagai variabel bebas atau (*Independent Variable*)
- b. Efektivitas penilaian permohonan kredit, sebagai variabel tidak bebas (*Variable Dependent*)

### **Efektivitas Permohonan Kredit**

Untuk memastikan setiap pengajuan permohonan dalam menilai efektifitas perlu dilakukan perusahaan yang benar – benar digunakan sesuai tujuan utamanya yakni mamajukan usaha sehingga dapat menjamin pengembalian pinjaman tepat pada waktu yang disertai dengan pembayaran bunga yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup prsedur kredit yang termasuk dalam analisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sebagai unsur – unsur laporan keuangan yakni Neraca dan Laba Rugi.

Kreditur akan menunjukkan bahwa kredit yang telah diberikan pada calon debitur mempunyai kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Adapun tabel dari hasil Analisis Laporan Keuangan yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) kepada empat perusahaan yang akan mengajukan

permohonan kredit.

### Hasil Analisis Laporan Keuangan dari Empat Perusahaan

Dari tabel disamping dapat dijelaskan sebagai berikut :

Keterangan	Kredit Yang Diterima		Kredit Yang Ditolak	
	PT. A	PT. D	PT. C	PT.B
<b>Likuiditas Rasio</b>				
a. <i>Current ratio</i>	BAIK BAIK	BAIK BAIK	BURUK BURUK	BAIK KURANG
b. <i>Quick ratio</i>				BAIK
<b>Solvabilitas Rasio</b>				
a. <i>Total Debt to Equity</i>	BAIK BAIK	BAIK BAIK	BURUK BURUK	BAIK KURANG
b. <i>Total Debt to Asset ratio</i>				BAIK
<b>Profitabilitas Rasio</b>				
a. <i>Profit Margin,</i>	BAIK BAIK	CUKUP BAIK	BURUK BAIK	BURUK BAIK
b. <i>Return on Investment</i>	BAIK	KURAN G BAIK	BAIK	BAIK
c. <i>Return on Equity</i>		CUKUP BAIK		

Perusahaan A mengajukan kredit sebesar Rp. 100.000.000,- pihak bank menerima permohonan tersebut karena kondisi keuangan secara keseluruhan dalam keadaan baik. Melalui analisis Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat diketahui bahwa kondisi perusahaannya sangat baik dan didasari juga pada jumlah hutang selama 3 tahun berturut-turut yang tidak melebihi jumlah modal yang disetorkan.

Perusahaan D mengajukan kredit sebesar Rp. 200.000.000,- pihak bank menyetujui permohonan tersebut sebesar Rp. 200.000.000,- . karena berdasarkan analisis laporan keuangan, keseluruhan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik walaupun Kredit diterima karena keseluruhan hasil analisis menunjukkan hasil yang baik, walaupun *Return on Investment* nya kurang baik karena prosentase berada dibawah standart yang ditetapkan pihak bank sebesar yaitu 4,66%. Bank menilai jumlah hutang selama tahun berturut-turut tidak melebihi jumlah yang disetor sehingga pihak bank yakin dengan pemberian kreditnya.

Sedangkan permohonan kredit pada perusahaan C dan B ditolak oleh pihak bank

karena hasil analisis rasio keduanya sangat buruk bahkan pihak bank tidak memungkinkan atau menjamin untuk member kredit.

### **Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit**

Untuk menunjang keputusan pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) melakukan berbagai analisis untuk menilai apakah suatu permohonan kredit layak diterima atau tidak. Hal ini dapat dilihat dengan dilaksanakannya beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapatnya analisis rasio dalam Laporan Keuangan yang memadai dengan dilaksanakannya perhitungan terhadap **Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas**
2. Hasil perhitungan ini akan nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) saat permohonan kredit diterima atau ditolak
3. Setiap permohonan kredit harus dilengkapi dengan hasil Laporan Keuangan 3 periode terakhir yang berisi Neraca dan Laporan Laba Rugi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapatnya analisis rasio dalam Laporan Keuangan untuk mengetahui rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada perusahaan calon debitur
2. Dengan menggunakan hasil analisis Laporan Keuangan sebagai dasar penilaian dalam memutuskan pemberian permohonan kredit, serta dapat memberikan keyakinan kepada pihak kreditur dalam kemampuan calon debiturnya mengembalakan pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Penerapan Analisis Laporan Keuangan yang sangat berperan dalam menunjang efektifitas penilaian permohonan kredit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir, 2000, **Manajemen Perbankan**, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Munawir S, 1995 **Analisa Laporan Keuangan** < Edisi keempat, Yogyakarta: Liberty
- Thomas Suatno, 1997, **Dasar-dasar Perkreditan**, PT. Gramedia Pustaka umum, Jakarta
- Weston, J. Fred Copeland, Thomas E., 1991, *Managerial Finance*, Eight edition, Florida: The Dryden Press Alih bahasa A. Jaka Wasana dan Kibrandoko, 1991, Jakarta: Erlangga
- Jay. M. Smith Jr, K. Fred Skousen, 1990, *Intermediate Accounting*, Ninth Edition, Brigham, 1990, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sofyan Syafri Harahap, 1994, Teori Akuntansi: **Laporan Keuangan**, edisi kesatu,

Jakarta: Bumi Aksara, 2001, **Analisa kritis atas Laporan Keuangan**, cetakan ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Website :

[www.google.com](http://www.google.com)

\_\_\_\_\_, penelitian sebelumnya tentang Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas dan pengelolaan kredit

\_\_\_\_\_, tag: peraturan Bank Indonesia tahun 2012

\_\_\_\_\_, tag: pengambilan keputusan dalam analisa laporan keuangan

<http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-solvabilitas.html?m=1>

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/485/jbpunikompp-gdl-janekarena-24224-4-cover-ja-e-pdf>

[Type text]